

**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG ANEMIA
DI PUSKESMAS IMO GIRI I**

NASKAH PUBLIKASI



DISUSUN OLEH :

SRI WIDATI

NIM. RB231035

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA
SURAKARTA
2024**

**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG ANEMIA DI
PUSKESMAS IMOIRI I**

¹⁾Sri Widati ²⁾Dheny Rohmatika ³⁾Hutari Puji Astuti

¹⁾Mahasiswa Prodi Sarjana Kebidanan Universitas Kusuma Husada Surakarta

²⁾³⁾Dosen Pengajar Universitas Kusuma Husada Surakarta

ABSTRAK

Anemia pada ibu hamil berisiko terhadap terjadinya hambatan pertumbuhan janin sehingga bayi lahir dengan berat badan lahir rendah (BBLR), perdarahan pada saat persalinan, bahkan dapat menyebabkan kematian pada ibu dan bayi. Di Indonesia sebesar 48.9% ibu hamil mengalami anemia. Pemerintah menetapkan strategis untuk menurunkan angka anemia pada ibu hamil dengan memberikan Tablet Tambah Darah (TTD) sebanyak 90 tablet selama masa kehamilan. Capaian terendah pemberian TTD kedua di Kabupaten Bantul adalah Puskesmas Imogiri I yaitu 71.7%.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang anemia di Puskesmas Imogiri I.

Metode penelitian yang dipergunakan adalah deskriptif yaitu menggambarkan pengetahuan ibu hamil tentang anemia. Instrument penelitian yang dipergunakan adalah dengan kuesioner.

Hasil penelitian dari 37 ibu hamil. Sebanyak 30 responden atau sebanyak 81.08% responden memiliki pengetahuan baik, sebanyak 6 responden atau 16.21% responden memiliki pengetahuan cukup, dan sebanyak 1 responden atau 2.70% responden memiliki pengetahuan kurang.

Kesimpulan gambaran pengetahuan ibu hamil tentang anemia di Puskesmas Imogiri I adalah mayoritas ibu hamil memiliki pengetahuan baik.

Kata Kunci : Anemia, Pengetahuan, Ibu hamil

***DESCRIPTION OF PREGNANT WOMEN'S KNOWLEDGE ABOUT
ANEMIA AT THE IMOIRI I COMUNITY HEALTH CENTER***

¹⁾Sri Widati ²⁾Dheny Rohmatika ³⁾Hutari Puji Astuti

*¹⁾ Students Bachelor of Midwifery Study Program at Kusuma Husada University,
Surakarta*

^{2) 3)} Lecturer at Kusuma Husada University, Surakarta

Abstract

Anemia in pregnant women carries the risk of inhibiting fetal growth so that babies are born with low birth weight (LBW), bleeding during delivery, and can even cause death in mother and baby. In Indonesia, 48.9% of pregnant women experience anemia. The government has established a strategy to reduce anemia rates in pregnant women by providing 90 Blood Supplement Tablets (TTD) during pregnancy. The second lowest achievement in providing TTD in Bantul Regency was the Imogiri I Community Health Center, namely 71.7%.

The aim of this study was to determine the description of pregnant women's knowledge about anemia at the Imogiri I Community Health Center.

The research method used was descriptive, namely describing pregnant women's knowledge about anemia. The research instrument used was a questionnaire.

Research results from 37 pregnant women. 30 respondents or 81.08% of respondents had good knowledge, 6 respondents or 16.21% of respondents had sufficient knowledge, and 1 respondent or 2.70% of respondents had poor knowledge.

In conclusion, the description of pregnant women's knowledge about anemia at the Imogiri I Community Health Center is that most pregnant women have good knowledge.

Keywords: Anemia, Knowledge, Pregnant women

PENDAHULUAN

Ibu Hamil merupakan kelompok rentan mengalami anemia yang disebabkan pola makan kurang beragam, kurangnya asupan makanan kaya sumber zat besi, ibu hamil mengalami kekurangan energi kronik (KEK), kehamilan yang terjadi berulang dalam waktu yang singkat atau jarak hamil yang berdekatan, infeksi yang menyebabkan kehilangan zat besi seperti cacingan dan malaria (Kemenkes, 2020).

Anemia merupakan masalah gizi yang perlu mendapat perhatian khusus, kebutuhan zat gizi pada wanita hamil meningkat 25% dibandingkan dengan wanita tidak hamil. Kebutuhan zat besi selama kehamilan adalah kurang lebih 100 mg, yang diperlukan untuk pertumbuhan janin, plasenta dan perdarahan saat bersalin yang mengeluarkan rata-rata 250 mg besi. Anemia merupakan suatu keadaan jumlah hemoglobin dalam darah kurang dari normal. Hemoglobin dibuat dalam sel darah merah, sehingga anemia dapat terjadi karena sel darah merah mengandung sedikit hemoglobin atau karena jumlah sel darah yang tidak cukup. Anemia

pada ibu hamil merupakan keadaan dimana seorang ibu hamil mengalami defisiensi zat besi dalam darahnya. Anemia atau sering disebut kurang darah adalah keadaan dimana sel darah merah kurang dari normal, dan didasarkan pada kadar hemoglobin (Hb) minimal 11 gr%. Anemia selama kehamilan diindikasikan bila konsentrasi hemoglobin kurang dari 10 g/dL Kemenkes (2020)

Anemia pada ibu hamil berisiko terhadap terjadinya hambatan pertumbuhan janin sehingga bayi lahir dengan berat badan lahir rendah (BBLR), perdarahan pada saat persalinan, bahkan dapat menyebabkan kematian pada ibu dan bayi (Kemenkes, 2020). Anemia pada ibu hamil dapat meningkatkan risiko kelahiran prematur, kematian ibu dan anak, serta penyakit infeksi. Anemia defisiensi besi pada ibu dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin atau bayi saat kehamilan maupun setelahnya (Kemkes, 2022)

Kematian ibu dinegara berkembang menurut WHO (*World Health Organization*) tahun 2010 adalah 40% (empat puluh persen)

kematian berkaitan dengan anemia dalam kehamilan. Anemia dalam kehamilan disebabkan oleh defisiensi besi dan perdarahan akut. Penyebab kematian ibu di Kabupaten Bantul pada tahun 2016 sampai dengan 2021 diurutkan pertama disebabkan karena perdarahan, kemudian Preeklamsi Ringan (PER) atau Preeklamsi Berat (PEB) atau Eklamsia, kemudian diurutkan ketiga adalah emboli air ketuban, penyebab kematian ibu keempat di Kabupaten Bantul adalah Infeksi, penyebab kematian ibu kelima dikarenakan penyakit penyerta lainnya (Dinkes Bantul, 2022)

Di Indonesia menurut Riskesdas tahun 2018 menyatakan bahwa di Indonesia sebesar 48.9% (empat puluh delapan koma sembilan persen) ibu hamil mengalami anemia, sebanyak 84.6% (delapan puluh empat koma enam persen) terjadi pada kelompok umur 15-24 tahun. Angka prevalensi kejadian anemia pada ibu hamil baru mencapai 28% dari target yaitu 48.9% (Riskesdas, 2018). Pemerintah menetapkan strategis untuk menurunkan angka anemia pada ibu hamil

dengan memberikan Tablet Tambah Darah (TTD) sebanyak 90 (Sembilan puluh) tablet selama masa kehamilan. Prevalensi anemia pada ibu hamil di DIY (Daerah Istimewa Yogyakarta) dari tahun 2017 sampai 2021 mengalami kenaikan, pada tahun 2017 anemia yang terjadi pada ibu hamil sebanyak 14.32% (empat belas koma tiga puluh dua persen). Tahun 2018 kejadian anemia pada ibu hamil di DIY adalah sebanyak 15.21% (lima belas koma dua puluh satu persen). Tahun 2019 juga mengalami peningkatan kejadian anemia pada ibu hamil di DIY yaitu sebanyak 15.69% (lima belas koma enam puluh Sembilan persen). Tahun 2020 anemia pada ibu hamil sebanyak 15.84% (lima belas koma delapan puluh empat persen), terjadi peningkatan sebanyak 0.15% (nol koma lima belas persen). Ditahun 2021 anemia pada ibu hamil yaitu sebanyak 16.50% (enam belas koma lima puluh persen) juga mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya (Dinkes DIY, 2022).

Cakupan pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) di Kabupaten Bantul tahun

2021 adalah sebanyak 84% (delapan puluh empat persen). Capaian ini mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2020 yakni sebanyak 85.7% (delapan puluh lima koma tujuh persen) (Dinkes Bantul, 2022). Di Kabupaten Bantul terdapat kurang lebih 27 puskesmas. Puskesmas dengan capaian pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) tertinggi adalah Puskesmas Imogiri II sebesar 97.3% (Sembilan puluh tujuh koma tiga persen). Kedua adalah Puskesmas Pajangan sebesar 96.6% (Sembilan puluh enam koma enam persen). Capaian pemberian Tablet Tambah Darah ketiga adalah Puskesmas Kasihan II yaitu 96.6% (Sembilan puluh enam koma enam persen) sama dengan capaian Puskesmas Pajangan. Capaian terendah pemberian Tablet Tambah Darah adalah Puskesmas Piyungan sebesar 71.1% (Tujuh puluh satu koma satu persen). Capaian terendah kedua adalah Puskesmas Imogiri I yaitu 71.7% (Tujuh puluh satu koma tujuh persen). Capaian pemberian Tablet Tambah Darah terendah ketiga adalah Puskesmas Sedayu I yaitu

76.3% (Tujuh puluh enam koma tiga persen) (Dinkes Bantul, 2022)

Puskesmas Imogiri I memiliki beberapa poliklinik atau pelayanan salah satunya adalah poli KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) didalam poli KIA terdapat pelayanan yaitu *Ante Natal Care* (ANC) atau pemeriksaan kehamilan. Poli ANC dilakukan setiap hari Pemeriksaan ANC adalah bertujuan untuk meningkatkan Kesehatan fisik dan mental ibu hamil sehingga mampu menghadapi masa kehamilan.

Berdasarkan hasil studi penelitian yang dilakukan di Puskesmas Imogiri I pada Desember 2023 peneliti bertemu dengan 5 (lima) ibu hamil. Dilakukan wawancara tentang pengetahuan anemia pada 5 (lima) ibu hamil usia 25-35 tahun. Ibu hamil mengetahui pengertian anemia ada 5 ibu hamil, tiga ibu hamil mengetahui dampak anemia dan 2 ibu hamil tidak mengetahui dampak anemia. Ibu hamil yang dijumpai memiliki kadar hemoglobin (Hb) yang baik dilihat dari catatan buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Bentuk penelitian yang mendeskripsikan atau menggambarkan pengetahuan ibu hamil tentang anemia. Jenis penelitian deskriptif menurut Arikunto (2013) merupakan penelitian untuk melihat keadaan, kondisi, atau hal-hal yang hasilnya akan dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.

Penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2016) adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lainnya. Tujuan utama penelitian deskriptif adalah menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Penelitian ini adalah menggambarkan pengetahuan ibu hamil tentang anemia.

4.1.1 Karakteristik Responden menurut Usia

Karakteristik responden menurut usia didapat dari kuesioner yang diberikan dan diisi oleh ibu hamil, hasil sebagai berikut:

Tabel 4.1 karakteristik responden menurut usia

| Usia <20 tahun | Usia 20-35 tahun | Usia >35 tahun | Jumlah |
|----------------|------------------|----------------|--------|
| 0 | 32 | 5 | 37 |

Berdasarkan table 4.1 didapat dari sebanyak 37 responden. Tidak terdapat ibu hamil dengan usia kurang dari 20 tahun. Usia ibu hamil 20- 35 tahun sebanyak 32 responden atau sebanyak 86.49%. Ibu hamil dengan usia lebih dari 35 tahun sebanyak 5 responden atau sebanyak 13.51%.

4.1.2 Karakteristik responden menurut Pendidikan

Distribusi responden menurut pendidikan ibu hamil tentang anemia di Puskesmas Imogri I adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 karakteristik responden menurut pendidikan

| Tidak lulus SD/SD | SMP | SMA | PT | Jumlah |
|-------------------|-----|-----|----|--------|
| 2 | 8 | 21 | 6 | 37 |

Berdasarkan table 4.2 didapat dari sebanyak 37 responden. Pendidikan responden tidak lulus SD/SD sebanyak 2 responden (5.4%). Pendidikan responden SMP sebanyak 8 responden (21.6%). Pendidikan SMA sebanyak 21 responden (56.76%). Pendidikan Perguruan Tinggi

sebanyak 6 responden (16.2%)

4.1.3 Karakteristik responden menurut pekerjaan

Distribusi responden menurut pekerjaan ibu hamil tentang anemia di Puskesmas

Imogri I adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 karakteristik responden menurut pekerjaan

| Mengurus Rumah Tangga | Karya wan swa sta | Wiraswa sta | Lainny a | Jumlah |
|-----------------------|-------------------|-------------|----------|--------|
| 17 | 14 | 3 | 3 | 37 |

Berdasarkan table 4.3 didapat dari sebanyak 37 responden. Pekerjaan responden mengurus rumah tangga sebanyak 17 responden (45.9%). Pekerjaan responden karyawan swasta sebanyak 14 responden (37.8%). Pekerjaan wiraswasta sebanyak 3 responden (8.1%). Pekerjaan lainnya sebanyak 3 responden (8.1%).

4.1.4 Pengetahuan ibu hamil tentang anemia

Distribusi responden menurut pengetahuan ibu hamil tentang anemia di Puskesmas Imogri I adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Pengetahuan ibu hamil tentang anemia

| Pengetahuan baik | Pengetahuan cukup | Pengetahuan kurang | Jumlah |
|------------------|-------------------|--------------------|--------|
| 30 | 6 | 1 | 37 |

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa jumlah responden dalam penelitian sebanyak 37 ibu hamil. Sebanyak 30 responden atau sebanyak 81.08% responden memiliki pengetahuan baik, sebanyak 6 responden atau sebanyak 16.21% responden memiliki pengetahuan cukup, dan sebanyak 1 responden atau sebanyak 2.70% responden memiliki pengetahuan kurang. Mayoritas pengetahuan ibu hamil tentang anemia di Puskesmas Imogiri I adalah baik

PEMBAHASAN

Gambaran pengetahuan ibu hamil tentang anemia di Puskesmas Imogiri I mayoritas memiliki pengetahuan baik tentang anemia. Pengetahuan ibu hamil dapat dipengaruhi dari tingkat pendidikan ibu hamil, semakin tinggi pendidikan ibu semakin mudah pula menerima informasi dan semakin banyak pengetahuannya. Pekerjaan ibu hamil,

pekerjaan secara tidak langsung dapat menjadikan tempat memperoleh pengalaman dan pengetahuan. Umur ibu hamil semakin bertambahnya umur dapat mempengaruhi aspek fisik dan minat untuk memperoleh pengetahuan. Minat ibu hamil, menjadikan seseorang atau ibu hamil untuk mencoba suatu hal baru yang akhirnya diperoleh sebuah pengalaman atau pengetahuan. Pengalaman ibu hamil sebelumnya menambah pengetahuan ibu hamil sehingga dapat mencegah terjadinya anemia. Pengetahuan ibu hamil juga dapat dipengaruhi dari luar dari kebudayaan dimana ibu hamil tinggal dapat mempengaruhi pembentukan sikap ibu hamil terhadap suatu informasi baru yang masuk dan kemudahan informasi atau akses informasi mempengaruhi seseorang memperoleh pengetahuan atau hal yang baru.

Penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Epi Dursa, Maryam Lihi, dan Siti Rochmaedah pada tahun 2023 dengan judul Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil tentang Anemia di Wilayah Kerja Puskesmas

Perawatan Namrole hasil penelitian mayoritas ibu hamil memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 48 responden. Penelitian sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuliana, A. Herliah, Nurhayati Kasim pada tahun 2023 dengan judul Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil tentang Anemia di Kawasan Pesisir dan Kepulauan Buano hasil penelitian Pengetahuan Ibu hamil tentang anemia mayoritas memiliki pengetahuan baik dikawasan Pesisir dan Kepulauan Buano.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitria Lestari, Lela Zakiah, Fikria Nur Ramadani pada tahun 2022 dengan judul Faktor Risiko Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di BPM Bunda Helena Bukit Cimanggu Kota Bogor. hasil penelitian ini adalah hasil analisis data didapatkan faktor sosioekonomi sangat mempengaruhi angka kejadian anemia pada ibu hamil. Pengetahuan pada penelitian ini tidak terlalu mempengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S.(2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Yuliana, Et Al.(2023). *Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil tentang Anemia di Kawasan Pesisir dan Kepulauan Buano*
- Dinkes Bantul.(2022). *Profil Kesehatan Kabupaten Bantul 2022*. Yogyakarta.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul Dinkes DIY.(2019). *Profil Kesehatan D.I. Yogyakarta Tahun 2020*.
- Yogyakarta. Dinas Kesehatan DIY Dinkes DIY.(2022). *Profil Kesehatan D.I. Yogyakarta Tahun 2021*.
- Yogyakarta. Dinas Kesehatan DIY Dursa,Epi. Et Al.(2023). *Gambaran Pengetahuan Ibu Hamiltentang Anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Perawatan Namrole*
- Hidayat, A. A.(2017). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika
- Kemendes.(2020). *Pedoman Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) Bagi Ibu Hamil pada Masa Pandemi Covid-19*. Jakarta. Kementerian Kesehatan RI
- Kemkes.(2022). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021*. Jakarta. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Kusmiyati, Yuni.(2013). *Perawatan Ibu Hamil*. Yogyakarta. Fitramaya Lestari, Fitria. Et Al.(2022). *Faktor Risiko Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di BPM Bunda Helena Bukit Manuaba*, I.B.G.(2016). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan KB*. Jakarta: EGC.
- Manuaba, IBG.(2016). *Ilmu Kebidanan Buku Ajar Obstetri dan Ginekologi*. Bali: Graha Cipta
- Marmi. (2013). *Gizi dalam Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Mochtar, R.(2015). *Sinopsis Obstetri Jilid I*. Jakarta: EGC.
- Notoatmodjo, S.(2018). *Metode Penelitian Kesehatan* . Jakarta: Rineka Cipta

